

## PERKENALAN TEKNIK *ECOPRINT* RAMAH LINGKUNGAN DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-FALAH MUNCA

Oleh:

**Dinda Fali Rifan<sup>1</sup>**

**Intan Tirza Hanom<sup>2</sup>**

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: Jalan Letnan Kolonel H Jl. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota  
Bandar Lampung, Lampung (35131).

Korespondensi Penulis: [dinda.falirifan@radenintan.ac.id](mailto:dinda.falirifan@radenintan.ac.id), [intantirza0303@gmail.com](mailto:intantirza0303@gmail.com).

**Abstract.** *This activity aims to introduce ecoprint techniques to students of Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Falah, Munca Village, Teluk Pandan District, Pesawaran Regency as a form of creative and educational activity. The use of ecoprint techniques is an innovative method in textile art that uses natural materials to print patterns on fabric. This technique not only increases students' artistic insight but also increases their awareness of the importance of sustainable use of natural resources. This requires the assistance and role of third parties, such as universities that have experts and theories that are ready to be practiced in the field. Therefore, community service activities were carried out in the form of introducing environmentally friendly ecoprint techniques to students of MTs Al-Falah, Munca Village. The results of this activity show that students are enthusiastic in practicing ecoprint techniques and are able to produce unique and quality artwork. In addition, students also show an increased understanding of the importance of environmental sustainability through the use of natural materials. This activity not only provides an interesting learning experience but also supports the development of student creativity. Overall, the introduction of this ecoprint technique is expected to provide a positive contribution to art education at MTs Al-Falah Munca and encourage students to be more active in preserving the environment through their artwork and also be able to create creative economic products.*

**Keywords:** *Ecoprint, Creative Economy, Sustainability.*

Received May 27, 2024; Revised June 07, 2025; June 15, 2025

\*Corresponding author: [dinda.falirifan@radenintan.ac.id](mailto:dinda.falirifan@radenintan.ac.id)

# PERKENALAN TEKNIK *ECOPRINT* RAMAH LINGKUNGAN DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-FALAH MUNCA

**Abstrak.** Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan teknik *ecoprint* kepada siswa dan siswi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Falah Desa Munca, Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran sebagai bentuk kegiatan kreatif dan edukatif. Penggunaan teknik *ecoprint* merupakan metode inovatif dalam seni tekstil yang menggunakan bahan-bahan alami untuk mencetak pola pada kain. Teknik ini tidak hanya menambah wawasan seni siswa tetapi juga meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan. Hal ini membutuhkan bantuan dan peran pihak ketiga misalnya Perguruan Tinggi yang memiliki tenaga ahli dan teori yang siap dipraktikkan di lapangan. Oleh sebab itu, dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pengenalan teknik *ecoprint* ramah lingkungan pada siswa siswi MTs Al-Falah Desa Munca. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa para siswa antusias dalam mempraktikkan teknik *ecoprint* dan mampu menghasilkan karya seni yang unik serta berkualitas. Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan pemahaman tentang pentingnya keberlanjutan lingkungan melalui pemanfaatan bahan-bahan alami. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang menarik tetapi juga mendukung pengembangan kreativitas siswa. Secara keseluruhan, pengenalan teknik *ecoprint* ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pendidikan seni di MTs Al-Falah Munca dan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam melestarikan lingkungan melalui karya seni mereka dan juga dapat menciptakan produk ekonomi kreatif.

**Kata Kunci:** Ecoprint, Ekonomi Kreatif, Keberlanjutan.

## LATAR BELAKANG

Dalam era modern ini, pendidikan seni menjadi bagian penting dari kurikulum pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dan pemahaman budaya siswa. Salah satu teknik seni yang menarik perhatian adalah *ecoprint*, sebuah metode yang memanfaatkan bahan-bahan alami untuk mencetak pola pada kain. Teknik ini tidak hanya menawarkan pengalaman artistik yang unik, tetapi juga mengedepankan prinsip keberlanjutan lingkungan. Konsep keberlanjutan lingkungan saat ini menjadi topik yang sangat hangat untuk dibahas. Keberlanjutan merupakan pembagian sumber daya yang efisien dan adil dari generasi ke generasi untuk mengoperasionalkan kegiatan sosial ekonomi dari ekosistem yang terbatas saat ini (Forgan dalam (Prabu Aji

& Kartono, 2022). *Ecoprint* merupakan teknik cetak yang menggunakan berbagai bahan organik, seperti daun dan bunga, untuk menciptakan pola alami pada tekstil melalui proses perebusan atau penekanan. Pembuatan *ecoprint* merupakan teknik mewarnai dan mentranfer warna dan bentuk dari tanaman ke tekstil atau kain (Andayani et al., 2022).

Pengenalan teknik *ecoprint* di kalangan siswa, khususnya di MTs Al-Falah Munca, merupakan langkah strategis dalam memperkenalkan mereka pada seni tekstil yang berkelanjutan. Teknik ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi kreativitas mereka sambil belajar tentang pentingnya memanfaatkan sumber daya alam secara bertanggung jawab. Metode *ecoprint* memanfaatkan bahan-bahan yang mudah diperoleh dari lingkungan sekitar, sehingga dapat meningkatkan kesadaran siswa akan keberlanjutan dan pelestarian lingkungan.

*Ecoprint*, yang juga dikenal dengan nama teknik "*print on plant*," menggabungkan prinsip seni dan sains. Teknik ini merupakan salah satu teknik pewarnaan tekstil kontemporer yang ditemukan pada abad 20 (Octaviano & Hartanto, 2022). Teknik *ecoprint* merupakan hasil perkembangan dari teknik *Eco dyeing*, yaitu pewarnaan kain dai alam (Faridatun, 2022). Beberapa teknik yang dapat digunakan untuk membuat motif pada tekstil, diantaranya menggunakan teknik *ecoprint*. Prinsip utama teknik *ecoprint* adalah kontak langsung antara tumbuhan dan bahan utama. Teknik *ecoprint* memiliki keunikan dan keistimewaan pada warna dan corak yang dihasilkan sesuai dengan bahan alam yang digunakan. Oleh sebab itu, teknik *ecoprint* memiliki nilai seni yang tinggi (Naini & Hasmah, 2021). Teknik pewarnaan yang tergolong unik, relatif mudah dalam pengerjaannya, dan ramah lingkungan dengan sifat warnanya yang natural dan lembut, semakin menambah daya tarik pewarnaan *ecoprint* (Afrahamiryano et al., 2022).

Teknik *ecoprint* melibatkan proses di mana bahan-bahan alami seperti daun, bunga, dan ranting ditekan atau direbus bersama dengan kain untuk mentransfer pola dan warna. Proses ini menggunakan prinsip kimia dasar, yaitu zat pewarna alami dari bahan organik diserap oleh serat kain, menghasilkan pola yang unik dan tidak dapat diprediksi. *Ecoprint* menggunakan unsur-unsur alami tanpa bahan sitesis atau kimia sehingga lebih ramah lingkungan (Asmara, 2020). Dalam konteks pendidikan seni, penerapan teknik *ecoprint* dapat memberikan manfaat yang signifikan yaitu dapat

## PERKENALAN TEKNIK *ECOPRINT* RAMAH LINGKUNGAN DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-FALAH MUNCA

meningkatkan keterampilan teknis siswa dalam seni tekstil dan juga mengajarkan mereka tentang proses alami dan kimia yang terlibat dalam pencetakan. Melalui penerapan teknik ini, siswa dapat belajar tentang prinsip keberlanjutan, serta melihat sudut pandang seni dapat berkontribusi pada pelestarian lingkungan.

Integrasi teknik *ecoprint* ke dalam kurikulum seni di MTs Al-Falah Munca dapat dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, siswa perlu dikenalkan dengan bahan dan alat yang diperlukan, seperti kain, daun, bunga, dan alat pukul. Setelah itu, mereka akan mendapatkan demonstrasi mengenai teknik pencetakan, termasuk cara mempersiapkan bahan dan proses penerapan teknik pada kain. Tahapan berikutnya adalah praktik langsung oleh siswa, di mana mereka dapat menerapkan teknik yang telah dipelajari untuk membuat karya seni mereka sendiri.

Salah satu keuntungan utama dari teknik *ecoprint* adalah kemampuannya untuk menghasilkan karya seni yang unik dan personal. Setiap hasil *ecoprint* akan memiliki pola dan warna yang berbeda, tergantung pada bahan yang digunakan dan proses pencetakan yang diterapkan. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengekspresikan kreativitas mereka secara bebas dan menghasilkan karya seni yang memiliki nilai estetika dan keberlanjutan.

Penting untuk dicatat bahwa teknik *ecoprint* juga dapat memberikan kontribusi terhadap pendidikan lingkungan. Dengan memanfaatkan bahan-bahan alami dan menghindari penggunaan bahan kimia berbahaya, teknik ini mendukung prinsip-prinsip keberlanjutan dan pelestarian lingkungan. Teknik *ecoprint* menggunakan bahan alami seperti bunga, batang, daun, dan akar yang tidak menghasilkan limbah berbahaya bagi lingkungan (Darmayanti et al., 2021). Oleh sebab itu, siswa yang terlibat di dalam proses pengenalan teknik *ecoprint* ini dapat lebih memahami pentingnya untuk menjaga lingkungan dan memanfaatkan sumber daya alam dengan bijaksana.

Penerapan teknik *ecoprint* di MTs Al-Falah Munca diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam pengembangan keterampilan seni siswa serta meningkatkan kesadaran mereka terhadap isu-isu lingkungan. Kegiatan ini akan memberikan pengalaman belajar yang menarik dan bermanfaat, sambil mendukung tujuan pendidikan yang lebih luas, yaitu mencetak generasi muda yang kreatif dan peduli terhadap lingkungan. Dengan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan kreativitas dan kapasitas para siswa untuk memanfaatkan potensi alami yang ada di lingkungan sekitar.

## **METODE PENELITIAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahapan evaluasi. Tahap persiapan dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan komunikasi awal yaitu dengan melakukan koordinasi terlebih dahulu kepada pihak sekolah MTs Al-Falah Munca. Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan mulai pukul 08.00 -12.00 WIB dengan tiga rincian metodologi yaitu tahapan pengenalan bahan dan alat yang dibutuhkan, tahapan demonstrasi cara pembuatan *ecoprint* oleh fasilitator, dan tahapan praktek langsung pembuatan *ecoprint* oleh para siswa. Setelah itu, tahapan terakhir adalah pengawasan dan evaluasi yang bertujuan untuk memastikan bahwa teknik *ecoprint* diterapkan dengan benar dan untuk memberikan umpan balik konstruktif kepada siswa. Kegiatan ini diikuti oleh siswa dan siswi MTs Al-Falah Munca. Metode yang digunakan di dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu metode ceramah dan praktik langsung dengan tema pelatihan pengenalan teknik *ecoprint* ramah lingkungan untuk mengembangkan keterampilan wirausaha bagi siswa dan siswi MTs Al-Falah Munca. Metode ceramah digunakan untuk memberikan pemahaman teoritis dan konsep dasar tentang *ecoprint* kepada peserta. Pendekatan praktik langsung dengan cara peserta akan secara aktif terlibat dalam pembuatan *ecoprint* dengan menggunakan bahan organik yang telah disediakan. Selama praktik langsung, instruktur akan memberikan panduan dan bimbingan untuk memastikan siswa dan siswi melakukan proses dengan benar serta menggunakan kreativitas dari masing-masing siswa dan siswi. Metode ceramah dan praktik langsung sangat relevan dan cocok diterapkan di dalam kegiatan ini (Sri et al., 2023).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di sekolah MTs Al-Falah Munca pada pukul 08.00 –10.00 WIB yang bertempat di Desa Munca Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran. Peserta dalam kegiatan ini adalah siswa dan siswi MTs Al-Falah Munca. Pada kegiatan ini dilakukan kata sambutan oleh kepala MTs Al-Falah. Selanjutnya kegiatan dilakukan dengan penyampaian materi tentang teknik *ecoprint* dan dilanjutkan dengan praktik langsung untuk penerapan teknik *ecoprint* kepada peserta.

## PERKENALAN TEKNIK *ECOPRINT* RAMAH LINGKUNGAN DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-FALAH MUNCA

Dalam program pengenalan teknik *ecoprint* di MTs Al-Falah Munca, hasil dan pembahasan memberikan wawasan mendalam mengenai efektivitas implementasi teknik ini, respons siswa, dan dampak keseluruhan dari kegiatan tersebut. Program pengenalan teknik *ecoprint* menunjukkan hasil yang sangat positif dalam hal keterampilan dan kreativitas siswa. Siswa MTs Al-Falah Munca berhasil mempelajari dan menerapkan teknik *ecoprint* dengan baik. Teknik ini memungkinkan siswa untuk menciptakan pola dan desain yang unik pada kain menggunakan bahan alami seperti daun, bunga, dan ranting. Hasil karya siswa menunjukkan variasi yang signifikan, dengan banyak karya yang mencerminkan tingkat kreativitas dan keterampilan teknis yang tinggi.

Selama sesi praktik, siswa dapat menguasai teknik pemukulan dan penekanan bahan alami. Mereka belajar bagaimana cara menempatkan bahan organik pada kain dan melakukan proses pukul untuk mentransfer pola dan warna ke kain. Karya seni yang dihasilkan bervariasi dari pola yang halus hingga desain yang lebih kompleks, menggambarkan keberhasilan program dalam mengajarkan teknik *ecoprint*. Ini mencerminkan kemampuan siswa untuk menggabungkan prinsip desain seni dengan teknik yang dipelajari, menghasilkan karya yang tidak hanya menarik secara visual tetapi juga menunjukkan pemahaman mendalam tentang teknik yang diterapkan.

Salah satu tujuan utama kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang keberlanjutan dan pelestarian lingkungan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya menggunakan bahan-bahan alami dan menghindari bahan-bahan kimia berbahaya dalam proses seni. Diskusi tentang prinsip keberlanjutan dan manfaat dari teknik *ecoprint* membantu siswa mengaitkan praktik seni dengan isu-isu lingkungan yang lebih luas. Siswa menunjukkan minat yang besar dalam mempelajari lebih lanjut tentang cara-cara lain untuk menerapkan prinsip keberlanjutan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis mereka tetapi juga mengajarkan mereka tentang dampak positif yang dapat dihasilkan melalui penggunaan teknik yang ramah lingkungan. Kesadaran ini diharapkan dapat menginspirasi siswa untuk terus menerapkan prinsip keberlanjutan dalam aktivitas mereka di masa depan.

Respon siswa terhadap program pengenalan teknik *ecoprint* umumnya sangat positif. Banyak siswa melaporkan bahwa mereka menikmati proses belajar dan merasa bangga dengan hasil karya mereka. Umpan balik yang diperoleh melalui survei dan

wawancara menunjukkan bahwa siswa merasa program ini memberikan pengalaman belajar yang baru dan menyenangkan. Mereka menghargai kesempatan untuk bekerja dengan bahan alami dan mempelajari teknik seni yang unik. Namun, beberapa siswa menghadapi tantangan dalam memahami beberapa aspek teknis dari teknik *ecoprint*. Misalnya, beberapa siswa mengalami kesulitan dalam mengatur waktu perebusan dan teknik penekanan yang efektif. Meskipun demikian, dengan bimbingan tambahan dari fasilitator, sebagian besar siswa dapat mengatasi masalah ini dan menghasilkan karya yang memuaskan. Respon positif ini mencerminkan keberhasilan program dalam menarik minat siswa dan memberikan pengalaman belajar yang bermanfaat.



Gambar 1. Foto kegiatan pada saat praktik langsung teknik *ecoprint*

Kegiatan ini memberikan dampak yang signifikan terhadap kreativitas dan keterampilan seni siswa. Teknik *ecoprint* menawarkan metode yang inovatif untuk menghasilkan karya seni dengan menggunakan bahan-bahan alami. Proses yang tidak sepenuhnya dapat diprediksi dalam *ecoprint* memungkinkan siswa untuk bereksperimen dengan berbagai bentuk dan pola, sehingga memperluas batasan kreativitas mereka. Hasil karya siswa menunjukkan bahwa mereka mampu mengaplikasikan teknik ini dengan berbagai cara yang mencerminkan keunikan masing-masing. Teknik *ecoprint* memfasilitasi eksplorasi kreatif dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengekspresikan ide-ide mereka dengan cara yang baru dan menarik. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis siswa tetapi juga mendorong mereka untuk berpikir di luar batasan tradisional seni tekstil.

## PERKENALAN TEKNIK *ECOPRINT* RAMAH LINGKUNGAN DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-FALAH MUNCA



Gambar 2. Foto kegiatan bersama Siswa dan Siswi MTs Al-Falah Munca



Gambar 3. Foto dari Hasil Kegiatan Teknik *Ecoprint*

Secara keseluruhan, kegiatan pengenalan teknik *ecoprint* di MTs Al-Falah Munca telah mencapai tujuan utamanya dengan sukses. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan seni siswa tetapi juga memperluas pemahaman mereka tentang keberlanjutan dan pelestarian lingkungan. Dengan mengatasi tantangan yang ada dan memperbaiki aspek-aspek tertentu dari pelatihan, kegiatan ini dapat menjadi model yang efektif untuk pengenalan teknik seni ramah lingkungan di sekolah-sekolah lain. Selain itu, dengan adanya teknik *ecoprint* ini dapat menciptakan ekonomi kreatif yang berasal dari penggunaan sumber daya alam sehingga ramah lingkungan. Menurut (Hikmah & Retnasari, 2021) produk yang dihasilkan dari teknik *ecoprint* dapat menjadi peluang usaha karena *ecoprint* memiliki nilai seni dan nilai jual yang tinggi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil pengabdian kepada masyarakat di MTs Al-Falah Munca, kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya dengan meningkatkan keterampilan seni siswa, memperluas kreativitas siswa, dan menumbuhkan kesadaran akan keberlanjutan lingkungan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa dapat mengaplikasikan teknik *ecoprint* dengan baik, menghasilkan karya yang unik dan kreatif. Selain itu, kegiatan ini efektif dalam mengajarkan prinsip-prinsip pelestarian lingkungan, menghubungkan praktik seni dengan isu-isu keberlanjutan. Meskipun ada beberapa tantangan dalam penguasaan teknik, umpan balik positif dari siswa dan pencapaian yang terlihat menunjukkan bahwa program ini memberikan pengalaman belajar yang bermanfaat dan dapat menjadi model untuk kegiatan seni ramah lingkungan di sekolah lain.

### **Saran**

Untuk meningkatkan efektivitas program pengenalan teknik *ecoprint* di masa depan, disarankan agar kegiatan ini mencakup sesi pelatihan yang lebih mendalam dengan bimbingan individual yang lebih intensif. Penyediaan materi pelatihan tambahan, seperti video tutorial dan panduan visual, dapat membantu siswa memahami teknik dengan lebih baik. Selain itu, integrasi evaluasi berkelanjutan selama sesi praktik akan memungkinkan identifikasi dan pemecahan masalah lebih awal, memastikan bahwa semua siswa dapat menguasai teknik dengan baik. Pengembangan modul yang lebih terstruktur dan waktu praktik yang lebih fleksibel juga akan meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil karya siswa.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Afrahmiryano, A., Roza, H., Dewi, R. K., Wati, D. D. E., Hanafi, I., & Amri, C. (2022). Edukasi Dan Pemanfaatan Bahan Alam Untuk Pembuatan Ecoprint. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2). <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.5714>

## PERKENALAN TEKNIK *ECOPRINT* RAMAH LINGKUNGAN DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-FALAH MUNCA

- Andayani, S., Dami, S., & ES, Y. R. (2022). Pelatihan Pembuatan Ecoprint Menggunakan Teknik Steam Di Hadimulyo Timur. *SINAR SANG SURYA: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1). <https://doi.org/10.24127/sss.v6i1.1871>
- Asmara, D. A. (2020). Penerapan Teknik Ecoprint pada Dedaunan Menjadi Produk Bernilai Jual. *Jurnal Pengabdian Seni*, 1(2). <https://doi.org/10.24821/jas.v1i2.4706>
- Darmayanti, N., Dientri, A. M., Fauziyah, N., & Pratiwi, N. (2021). Ecoprint Inovasi Baru Batik lokal Ramah Lingkungan. *Ekobis Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.36456/ekobisabdimas.2.2.4847>
- Faridatun, F. (2022). Ecoprint ; Cetak Motif Alam Ramah Lingkungan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 5(1). <https://doi.org/10.24176/jpp.v5i1.9002>
- Hikmah, A. R., & Retnasari, D. (2021). Ecoprint Sebagai Alternatif Peluang Usaha Fashion Yang Ramah Lingkungan. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 16(1).
- NAINI, U., & HASMAH, H. (2021). Penciptaan Tekstil Teknik Ecoprint Dengan Memanfaatkan Tumbuhan Lokal Gorontalo. *Ekspresi Seni: Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Karya Seni*, 23(1). <https://doi.org/10.26887/ekspresi.v23i1.1352>
- Octaviano, R. A., & Hartanto, D. D. (2022). Program Community Engagement Pengembangan Produk Ecoprint sebagai Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) “Nostra Gallery” di Yogyakarta. *Nirmana*, 22(2). <https://doi.org/10.9744/nirmana.22.2.69-77>
- Prabu Aji, S., & Kartono, D. T. (2022). Kebermanfaat Adanya Sustainable Development Goals (Sdgs). *Journal of Social Research*, 1(6). <https://doi.org/10.55324/josr.v1i6.110>
- Sri, Sri Mayasari, Suparwi, & Ica Salsa Bila. (2023). Pelatihan Pembuatan Ecoprint untuk Mengembangkan Keterampilan Wirausaha Bagi Siswa Madrasah Ibtida'iyah. *Educate: Journal of Community Service in Education*, 3(2). <https://doi.org/10.32585/educate.v3i2.4665>